

RINGKASAN

Pencapaian Indonesia sehat 2015 program pangan dan gizi memiliki tujuan yaitu meningkatkan ketersediaan pangan yang cukup dan kualitas yang memadai serta tersedia sepanjang waktu yaitu peningkatan bahan pangan, penganekaragaman dan pengembangan produksi pangan, meningkatkan pelayanan gizi untuk mencapai keadaan gizi yang baik dalam upaya perbaikan status gizi untuk mencapai hidup sehat (Depkes RI, 2003). Secara umum status gizi anak balita membaik pada periode 1990-2000, angka prevalensi gizi buruk dan gizi kurang menurun dari 31,0% menjadi 24,5%. Namun periode 2000-2005 terjadi peningkatan yaitu dari 21,6% menjadi 24,5%. Hal ini terutama karena terjadi peningkatan gizi buruk dari 6,8% menjadi 9,7%. Hasil Riskesdas 2007 terjadi perbaikan, gizi buruk balita menurun menjadi 5,4%.

Program perbaikan gizi sebenarnya telah diupayakan sejak lama baik melalui Pokbang, program Puskesmas maupun Kegiatan Posyandu yaitu melalui 5 meja (Djoko Wijono, 2009). Salah satu upaya untuk mengatasi masalah kekurangan gizi yang dilakukan di tingkat Puskesmas dan Posyandu adalah program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita, namun efektivitas pelaksanaannya masih jauh dari harapan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap perbaikan status gizi pada kelompok balita yang mendapatkan PMT.

Metode penelitian ini, analitik yang berdesain kohort. Populasinya adalah balita yang teridentifikasi mengalami masalah kurang gizi dan mengikuti program PMT-Pemulihan Gizi periode Oktober-Desember 2010 dengan kriteria tertentu dengan tehnik sampling putpositive sampel dengan kriteria inklusi sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 42 balita yang dibagi dalam 2 kelompok. Terdiri dari 2 variabel, variable independent: pemberian penyuluhan pada kelompok balita yang mendapatkan PMT, variable dependent: perbaikan status gizi balita pada kelompok balita yang mendapatkan PMT. Pengumpulan data dilakukan dengan penimbangan BB dan pengukuran TB secara langsung. Data yang sudah lengkap dianalisis menggunakan *T-Test* 2 sampel *independent* dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Hasil perhitungan T-test 2 sampel independent tidak menunjukkan hasil $\alpha=0,05$ dan $\rho=0.111$.

Kesimpulan penelitian ini, tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap perbaikan status gizi pada kelompok balita yang mendapatkan PMT.

Kata kunci: PMT, Penyuluhan, Pengaruh terhadap status gizi.

ABSTARC

The achievement of Healthy Indonesia 2015 food and nutrition program has a goal of improving the availability of adequate food and adequate quality and available at all times of increased food, diversification and development of food production, improve nutrition services to reach a state of good nutrition in improving the nutritional status for achieve a healthy life (MOH RI, 2003). In general, the nutritional status of children under five is to be better in the period 1990-2000, the prevalence of malnutrition and malnutrition decreased from 31.0% to 24.5%. But the period 2000-2005 there was an increase from 21.6% to 24.5%. This is mainly due to an increase in malnutrition from 6.8% to 9.7%. Results Riskesdas 2007, there was improvement, malnourished children under five dropped to 5.4%.

Nutrition improvement program has actually been attempted for a long time either through Pokbang, programs, health centers and integrated health activity that is through the 5 tables (Djoko Wijono, 2009). One effort to overcome the problem of malnutrition is done at the health center and integrated health is a Supplementary Feeding programs (PMT) for children under five, but effective implementation is still far from expectations.

The purpose of this study was to analyze the influence of education on the improvement of nutritional status in the group of toddlers who get PMT.

This research method, analytic cohort design. The population is under five who identified problems of malnutrition and follow-Recovery Nutrition PMT program period from October to December 2010 with specific criteria with purposive sampling technique the sample with the inclusion criteria for estimating the total sample of 42 toddlers who were divided into 2 groups. Consists of 2 variables, independent variables: provision of counseling to children who get the PMT group, dependent variable: improvement of nutritional status of children in the group of infants who get PMT. Data collected by weighing and measuring TB BB directly. Who had complete data were analyzed using T-Test two independent samples with significance level (α) 5%. The result of the calculation of T-test 2 independent samples did not show the results of $\alpha = 0.05$ and $p = 0.111$.

The conclusion of this study, no influence of education on the improvement of nutritional status in the group of toddlers who get PMT.

Keywords: PMT, Illumination, Influence of nutritional status.